

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian, baik dinegara berkembang maupun di negara maju. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang krusial dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peran ini sangat signifikan sejalan dengan usaha pemerintah untuk menekan tingkat pengangguran dan mengatasi masalah kemiskinan (Afrilia & Dkk, 2023). UMKM perlu terus memperbaiki semua aktivitasnya agar dapat bersaing dan mempertahankan kelangsungan operasional bisnis mereka. Setiap perusahaan melakukan penyusunan catatan akuntansi untuk UMKM, baik yang bergerak di sektor perdagangan maupun manufaktur, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang dimiliki oleh UMKM. Hal ini penting untuk menghasilkan laporan keuangan dapat menunjukkan keadaan finansial UMKM secara akurat, serta untuk menentukan apakah mereka mengalami laba atau rugi (Rika Widianita, 2023).

Menurut penelitian (Amelia, 2023) salah satu komponen penting dalam kemajuan industri UMKM adalah penyusunan laporan keuangan. Keberadaan laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM karena berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan

informasi ini, pelaku usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengevaluasi kinerja UMKM tersebut. Sebuah usaha atau kegiatan ekonomi, seperti pada UMKM, perlu dan seharusnya memiliki sistem pembukuan. Pembukuan yang dilakukan oleh para pelaku usaha akan menghasilkan laporan keuangan. Adanya laporan keuangan ini memberikan berbagai keuntungan signifikan bagi pemilik bisnis serta keberlanjutan usaha. Penyusunan laporan keuangan sangat penting, tetapi di lapangan masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari nilai penting dari penyusunan laporan keuangan. Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan cara yang benar dan teratur. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM sangat penting untuk menunjukkan kesehatan keuangan suatu usaha. Laporan yang baik membantu pemilik memahami arus kas, pendapatan, dan pengeluaran, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih strategis. Dengan laporan keuangan, UMKM dapat memantau kinerja bisnis, mengidentifikasi masalah, dan merencanakan perbaikan. Selain itu, laporan yang teratur mempermudah perhitungan pajak, mengurangi risiko masalah hukum, dan meningkatkan peluang mendapatkan pendanaan dari bank atau investor, karena menunjukkan pengelolaan yang baik dan potensi untuk berkembang (Judijanto, Loso, 2024).

Terkait kondisi tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM yaitu, SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2018. SAK

EMKM adalah standar akuntansi yang jauh lebih sederhana jika dibandingkan dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dijadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentan kualitatif UMKM yang harus menerapkan SAK EMKM (Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, 2008).

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan di kalangan UMKM, menjadikan proses tersebut lebih efisien, akurat, dan transparan melalui penerapan perangkat lunak akuntansi khusus UMKM yang memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis dan mengurangi kesalahan manusia, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan lebih baik (Agustin, 2022). Seiring pesatnya perkembangan teknologi, aplikasi pencatatan keuangan kini dapat diakses melalui situs web, memudahkan pengelolaan laporan keuangan UMKM, salah satunya adalah aplikasi SI APIK yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), tersedia dalam dua versi yaitu SI APIK *Mobile* untuk *Smartphone Android* dan *IOS* serta SI APIK *Web* yang diakses melalui internet. Aplikasi SI APIK membantu pelaku UMKM dari berbagai sektor seperti jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, perikanan, dan peternakan dalam melakukan pembukuan dan pencatatan

transaksi keuangan dengan cara yang sederhana dan efisien, serta mampu menghasilkan laporan keuangan otomatis seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas secara cepat dan akurat, memberikan gambaran jelas kondisi keuangan UMKM sehingga memudahkan pengambilan keputusan (Mentari, 2023). Dengan standarisasi yang diatur oleh Bank Indonesia, penggunaan SI APIK tidak hanya mempermudah pencatatan tetapi juga meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, yang sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, mengurangi kesalahan dan meningkatkan kepercayaan stakeholder (Azizah & Wildania, 2023). Oleh karena itu, teknologi informasi melalui aplikasi seperti SI APIK menjadi solusi praktis dan efisien dalam digitalisasi akuntansi UMKM, mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik serta peningkatan kinerja usaha secara menyeluruh.

CV Barokah Alat merupakan badan usaha dari Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang terletak di Desa Bedug, Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. CV Barokah Alat memproduksi air mineral dengan merk “Ribath Barokah” yang di dalamnya terkandung doa, bacaan Al-Qur’an dan dzikir para santri pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah. Produk air mineral CV Barokah Alat saat ini sudah memasarkan produknya ke beberapa daerah seperti kota Brebes sampai kota Cirebon. Perkembangan usaha air mineral CV Barokah menunjukkan peningkatan omset yang konsisten setiap tahunnya, dimana pendapatan yang berhasil dicapai oleh perusahaan ini setiap bulan

omset nya selalu meningkat sekitar Rp1.000.000 setiap bulannya. Seiring dengan berkembangnya usaha yang dijalankan, maka CV Barokah Alatas perlu melakukan pengelolaan keuangan usaha yang baik dan tertib, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang baik dan sangat penting untuk dilakukan oleh CV Barokah Alatas yaitu menyusun laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan maka CV Barokah Alatas dapat mengetahui laba usaha, kondisi aset, dan juga dapat digunakan dalam keputusan di periode mendatang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada CV Barokah Alatas diketahui bahwa perusahaan tersebut hanya melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran saja. Hal tersebut dilakukan karena pihak CV Barokah masih kurang memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan sistematis. Akibatnya apabila hal tersebut terus terjadi, maka dalam jangka panjang dapat menimbulkan berbagai kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan perusahaan secara akurat, serta berisiko menimbulkan kesalahan pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, pada periode selanjutnya sangat penting bagi CV Barokah Alatas perlu memulai mengelola keuangan usahanya dengan lebih teratur dan sistematis, salah satunya dengan memanfaatkan bantuan teknologi berupa aplikasi SI APIK.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Andorid SIAPIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Barokah Alatas”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan aplikasi keuangan berbasis android SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan pada CV Barokah Alatas?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan aplikasi keuangan berbasis android SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan pada CV Barokah Alatas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai system akuntansi berbasis andoroid SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Bagi CV Barokah Alatas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan berharga mengenai penerapan aplikasi keuangan berbasis Android SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, diharapkan aplikasi ini dapat memudahkan CV Barokah Alatas dalam mengelola laporan keuangan, sehingga laba rugi dari kegiatan usaha dapat diketahui secara akurat melalui penggunaan aplikasi SIAPIK.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menjadi acuan dalam pengembangan serta penerapan media pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan Politeknik Harapan Bersama. Selain itu, hasil ini juga diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi para peneliti dimasa yang akan datang.

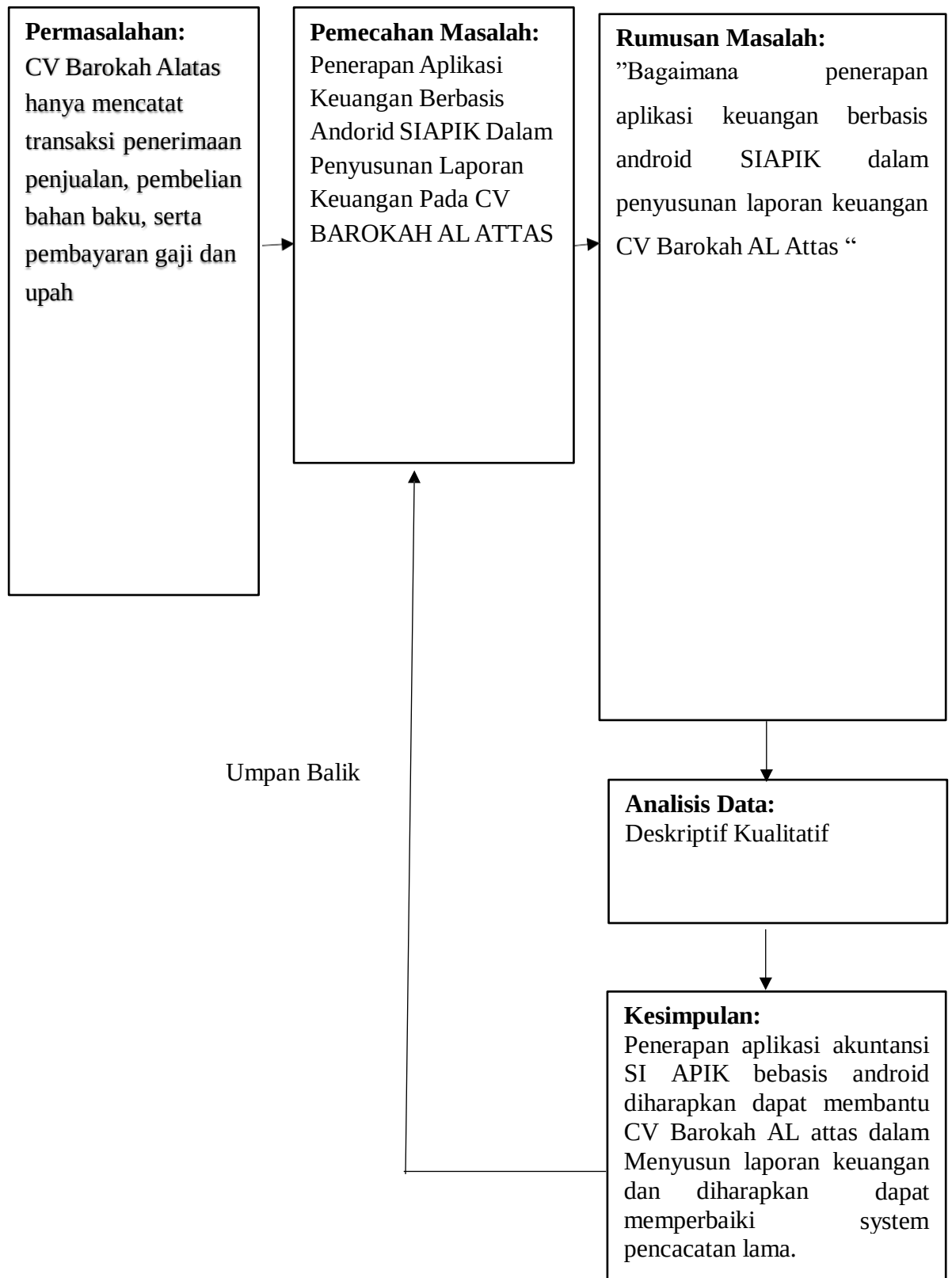
1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk memastikan fokus dan arah yang jelas dalam pembahasan. Fokus utama adalah penerapan aplikasi keuangan berbasis Android, yaitu SI APIK, dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada CV Barokah Alatas. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data periode transaksi bulan Mei 2025.

1.6 Kerangka Berfikir

Banyak pelaku usaha yang masih mengandalkan pencatatan manual dan tidak seluruh transaksi penjualan dibuatkan nota, sehingga tidak tersip dengan baik. Akibatnya, mereka tidak dapat mengetahui secara jelas laba usaha mereka sendiri. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat akuntansi di kalangan UMKM. Permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CV Barokah Alatas masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan tidak dilakukannya pencatatan transaksi dan pembukuan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan sehingga tidak diketahui besarnya laba yang dihasilkan. Selain itu, arsip bukti transaksi kurang teratur karena CV Barokah Alattas tidak memiliki kasir dan bergantung pada pemasok bahan baku.

Untuk mengatasi permasalahan ini, CV Barokah Alattas dapat mengelola keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Akuntansi (SIAPIK). Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan implementasi SIAPIK di CV Barokah Alattas. Dengan menggunakan aplikasi ini, pemilik dapat melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka berpikir penelitian ini dapat disederhanakan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas kajian teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Teori ini berfungsi sebagai tinjauan dan landasan untuk menganalisis pemecahan masalah yang

diangkat yaitu : Akuntansi, Laporan Keuangan, Android, Pengertian aplikasi SI APIK, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitia